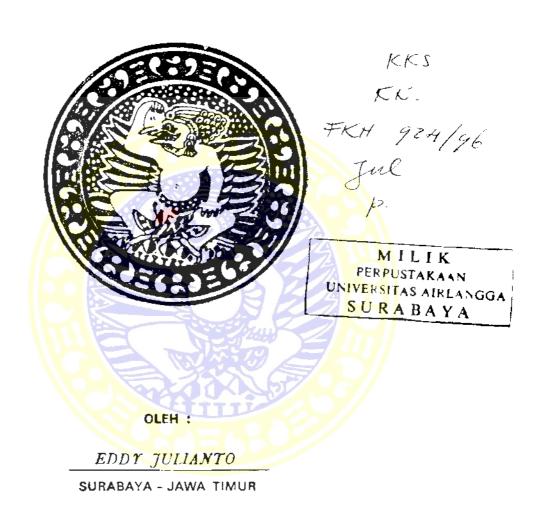
SKRIPSI

PERBEDAAN PENAMPILAN ANTARA AYAM BURAS DAN PERSILANGAN AYAM RAS DENGAN BURAS



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA 1996

Skripsi:

PERBEDAAN PENAMPILAN ANTARA AYAM BURAS DAN PERSILANGAN AYAM RAS DENGAN BURAS

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Menyetujui Komisi Pembimbing,

Koesnoto S. P., Drh., M.S.

Pembimbing Pertama

Herman Setyono, Drh., M.S.

Pembimbing Kedua

PERBEDAAN PENAMPILAN ANTARA AYAM BURAS DAN PERSILANGAN AYAM RAS DENGAN BURAS

EDDY JULIANTO

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penampilan antara ayam buras dan ayam hasil persilangan ayam ras dengan ayam buras yang meliputi pertambahan berat badan, konsumsi dan konversi pakan.

Hewan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 80 ekor ayam, yang terbagi dalam empat macam perlakuan yaitu ayam buras (FSA) dan tiga strain ayam persilangan dari breeder yang berbeda (FSB, FSC dan FSD). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan sepuluh ulangan, analisis data yang dipakai adalah sidik ragam (Anava) dan dilanjutkan dengan uli Beda Nyata Terkecil (BNT 5%). Pakan yang digunakan adalah pakan komersial dengan kode BR-1 untuk fase starter dan BR-2 untuk fase finisher. Sistem pemeliharaan pada penelitian ini adalah sistem baterai. Penelitian ini berlangsung selama delapan minggu (56 hari).

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah: 1) Ayam hasil persilangan antara ayam ras dengan ayam buras dapat meningkatkan pertambahan berat badan, konsumsi pakan dan menurunkan konversi pakan dibandingkan dengan ayam buras: 2) Terdapat perbedaan penampilan, yaitu meliputi pertambahan berat badan, konsumsi pakan dan konversi pakan, antara sesama ayam hasil persilangan ayam buras dengan ayam ras, dari breeder yang berbeda; 3) Ditinjau dari seluruh hasil pengamatan terhadap penampilan produksi ayam percobaan, maka yang memberikan hasil terbaik adalah FSD, karena menghasilkan pertambahan berat badan yang sama dengan FSC tetapi lebih tinggi dari FSB maupun FSA; konsumsi pakan sama dengan FSC maupun FSB tetapi lebih tinggi dari FSA; dan konversi pakan paling rendah.